



**LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN BAMBU KREATIF  
SEBAGAI BISNIS KERAJINAN RAMAH LINGKUNGAN  
DI DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN  
TENJOLAYA KABUPATEN BOGOR**

Disusun oleh :

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| 1. Ray Sembara         | (H34062698 / 2006) |
| 2. Adi Febrian         | (H34070072 / 2007) |
| 3. Tsamaniatul Khusnia | (H34080057 / 2008) |
| 4. Pingkan Octaviani N | (H34080109 / 2008) |
| 5. Farah Ratih         | (H34080138 / 2008) |

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2010**



LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
LAPORAN AKHIR

Judul Kegiatan : Program Pengembangan Usaha Bambu Kreatif sebagai Bisnis
Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Gunung Malang
Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor

- 1. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP ( ) PKMK
(Pilih salah satu) ( ) PKMT (X) PKMM
2. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan ( ) Pertanian
(Pilih salah satu) ( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa
(X) Sosial Ekonomi ( ) Pendidikan

3. Ketua Pelaksana Kegiatan

[Empty box for the name of the activity leader]

- 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 5 orang
5. Dosen Pendamping

[Empty box for the names of the supervisors]

- 6. Biaya Kegiatan Total :
a. Dikti : Rp 7.000.000,-
b. Sumber lain : Rp -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Bogor, 25 Mei 2010

Menyetujui
Ketua Departemen Agribisnis

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Ir. Nunung Kusnadi, MS)
NIP. 19580908 198403 1 002

(Ray Sembara)
NIM. H34 062 698

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

(Dra. Yusalina M.Si)
NIP. 19650115 1990



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayahnya kami dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M) yang dilaksanakan di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Kami pun menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak pendukung yang telah membantu berjalannya kegiatan dapat berjalan dengan baik, kepada dosen pembimbing PKM-M kami Ibu Dra. Yusalina, Msi., Bapak Novaliyanto Kurniawan, Bapak Mingan Sugianto dan para konstituen yang terlibat dalam kegiatan serta penyusun laporan akhir ini.

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi, dalam rangka membantu serta menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat serta pihak lain dalam meningkatkan wawasan serta mendorong secara aplikatif untuk berpartisipasi mengembangkan usaha kerajinan bambu yang dirancang secara berkelanjutan.

Laporan akhir ini disusun sebagai acuan pengukuran hasil pelaksanaan yang dilakukan pihak akademisi. Laporan akhir ini merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan yang telah kami lakukan yang disusun berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ketentuan akademik, kemampuan mahasiswa dan kondisi masyarakat Desa Gunung Malang. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 3 Juni 2010

Tim Penyusun

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## ABSTRAK

Bambu merupakan salah satu alternatif pengganti kayu. Bambu memiliki peran penting bagi masyarakat, serta fungsinya yang serba guna dalam kehidupan sehari-hari, khususnya masyarakat desa. Desa Gunung Malang merupakan salah satu desa di Kabupaten Bogor yang memiliki potensi bambu yang cukup besar. Sekitar 30 persen dari luas wilayah desa, ditanami oleh tanaman bambu. Selain itu, sebagian besar masyarakat Desa Gunung Malang telah memanfaatkan bambu tersebut menjadi berbagai macam kerajinan serta alat-alat kebutuhan rumah tangga. Namun saat ini, belum adanya upaya pelestarian budidaya bambu. Selain itu, produk olahan yang diciptakan masih sangat sederhana. Kondisi tersebut akan berdampak pada langkanya bambu dimasa yang akan datang serta nilai produk yang diciptakan masyarakat rendah dan tidak diminati pasar. Hal tersebut menjadi suatu permasalahan yang mendorong para akademisi untuk memberikan upaya penanggulangan melalui kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M). Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode diskusi dan seminar. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi seminar dan pelatihan budidaya bambu, seminar dan pelatihan pengolahan limbah bambu menjadi kerajinan, dan kegiatan perluasan pemasaran melalui kerjasama dengan pihak-pihak pendukung pengembangan usaha kerajinan bambu. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat mulai dari ketersediaan bahan baku bambu, pengolahan bambu, hingga pemasaran dari kerajinan bambu.

**Kata Kunci** : Bambu, Masyarakat, Seminar, Pelatihan, dan Kerajinan

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara ke lima dari 10 negara yang memiliki luas hutan terbesar di dunia. Akan tetapi, laju kerusakan hutan Indonesia yang telah mencapai 1,87 juta hektar dalam kurun waktu tahun 2000-2005, mengakibatkan Indonesia menempati peringkat ke-2 dari 10 negara dengan laju kerusakan tertinggi di dunia<sup>1</sup>. Kondisi tersebut tentunya berdampak besar terhadap ketersediaan kayu di Indonesia. Tingginya penggunaan kayu tersebut perlu dilakukan upaya penanggulangan dengan penggunaan bahan pengganti kayu. Kekayaan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan bagian dari kekayaan sumber daya hutan di Indonesia dapat menjadi salah satu alternatif pengurangan penggunaan kayu di hutan yang semakin terbatas keberadaannya. Bambu salah satu diantaranya, saat ini sangat berkembang penggunaannya. Bambu memegang peranan sangat penting bagi masyarakat pedesaan di Indonesia. Peranan yang dimiliki bambu tersebut berdampak terhadap peningkatan penggunaan beberapa jenis bambu, dan menyebabkan tanaman bambu rakyat tereksploitasi secara tidak terkendali tanpa diimbangi dengan tindakan pembudidayaan. Selain itu, dalam

menjalankan usaha bambu masyarakat desa masih berpikir sederhana. Usaha yang dijalankan bersifat statis, belum terdapat pola pikir untuk berupaya mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.

Desa Gunung Malang merupakan salah satu desa di Kabupaten Bogor dengan luas lahan 743,830 hektar yang memiliki potensi besar tanaman bambu<sup>2</sup>. Sebagian besar masyarakat Desa Gunung Malang telah mampu memanfaatkan bambu ini menjadi berbagai macam kerajinan. Pemanfaatan bambu menjadi kerajinan ini tentunya membutuhkan sejumlah bambu yang akan diolah menjadi kerajinan. Hasil olahan ini pun tidak akan luput dari limbah yang akan dihasilkan. Upaya penggunaan bambu yang diolah menjadi kerajinan ini belum diimbangi dengan upaya untuk mengembalikan populasi bambu yang telah digunakan, selain itu limbah hasil olahan pun belum mampu dimanfaatkan dengan baik. Kemudian dari sisi pengembangan produk, masyarakat belum mampu menciptakan produk inovatif dan kreatif yang diinginkan oleh pasar. Adanya kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M) yang dilakukan ini merupakan salah satu upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

### 1.2. Perumusan Masalah

Bambu merupakan salah satu komoditi yang banyak ditemukan di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Masyarakat di daerah tersebut umumnya memiliki keterampilan untuk memanfaatkan bambu sebagai bahan baku untuk membuat berbagai macam kerajinan. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat Desa Gunung Malang berminat mencari penghasilan sebagai pengrajin kerajinan bambu.

Potensi sumberdaya alam dan keterampilan yang dimiliki ternyata cukup untuk menjamin lancarnya keberlangsungan usaha. Namun, dalam menjalankan usaha kerajinan bambu di Desa Gunung Malang menemui berbagai permasalahan, diantaranya yaitu:

- Ketersediaan bahan baku di daerah setempat yang semakin menipis. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak melakukan budidaya tanaman bambu untuk menjamin ketersediaan bambu sebagai bahan baku usahanya.
- Teknologi yang sangat sederhana dalam proses produksi, seperti penggunaan golok dan pisau untuk memotong dan menghaluskan bambu.
- Kurangnya penerapan kreasi dan inovasi dalam produk, sehingga produk yang dihasilkan masih sederhana. Hal ini dikarenakan masyarakat hanya memproduksi barang yang sudah memiliki pasar yang pasti, tanpa berusaha untuk mengembangkan usaha dengan mencari pasar baru.
- Kurangnya informasi mengenai pasar kerajinan bambu. Keterbatasan informasi pasar mempersulit para pengrajin untuk mengetahui peluang pasar yang dapat dimanfaatkan guna pengembangan usahanya.
- Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, serta belum terdapat upaya pemanfaatan barang sisa menjadi produk yang lebih bernilai.

### 1.3. Tujuan Program

- Laporan Program Word yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk
- Data Kantor Desa Gunung Malang, yang diadapi Masyarakat Desa Gunung Malang

khususnya terkait dengan pengembangan usaha bambu. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program ini adalah :

1. Mensosialisasikan potensi dan peluang pasar kerajinan bambu
2. Mengkampanyekan pentingnya usaha pelestasian budidaya dan pemeliharaan untuk menjaga ketersediaan bambu di Desa Gunung Malang
3. Mengoptimalkan potensi bambu di daerah sasaran yakni Desa Gunung Malang agar termanfaatkan dengan baik.
4. Memberikan pelatihan dan informasi mengenai penerapan bisnis ramah lingkungan dengan konsep *zero waste* dengan memanfaatkan limbah kerajinan bambu disamping mengembangkan kerajinan bambu sebagai kegiatan inti pengrajin.
5. Menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirusahaan pada masyarakat dan kemandirian masyarakat dalam menjalankan usaha.

#### 1.4. Luaran Yang Diharapkan

Program Pengembangan Usaha Bambu Kreatif sebagai Bisnis Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan untuk membentuk masyarakat yang mandiri dalam berwirausaha dan cinta akan lingkungan, atau dapat disebut sebagai *Green Entrepreneur* artinya wirausahawan yang ramah terhadap lingkungan. Program yang dilakukan ini memiliki target luaran sebagai berikut :

1. Tersosialisasikannya potensi dan peluang pasar kerajinan bambu
2. Masyarakat dapat memanfaatkan potensi bambu menjadi kerajinan bambu yang bernilai tinggi tanpa meninggalkan sisa bahan baku yang tidak terpakai
3. Masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan disamping aktif dalam menjalankan usaha bisnis yang dilakukannya
4. Masyarakat mampu mandiri dalam menjalankan usaha bisnisnya sehingga tidak mengalami ketergantungan kepada salah satu pihak.

#### 1.5. Kegunaan Program

Program akan memiliki nilai yang tinggi, jika kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat kepada masyarakat dan khalayak umum. Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M) yang kami lakukan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Desa Gunung Malang  
Pihak Desa Gunung Malang merupakan pihak yang sangat terkait dengan pelaksanaan program yang akan dilaksanakan. Rancangan program yang akan dilaksanakan diharapkan memberikan manfaat baik secara materi maupun non materi pada masyarakat
- b. Bagi Mahasiswa  
Meningkatkan *skill* mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan melatih mahasiswa dalam menganalisis permasalahan yang terjadi pada masyarakat sekaligus memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.
- c. Bagi Institut Pertanian Bogor  
Institut Pertanian Bogor merupakan pihak akademis yang mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk memajukan daerah sekitar kampus.

Program yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan gambaran potensi desa sekitar kampus yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dikembangkan.

## II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

### 2.1 Tata Letak dan Luas Wilayah Desa Gunung Malang

Desa Gunung Malang memiliki luas wilayah 743,830 hektar. Desa ini berbatasan dengan Desa Situ Daun di sebelah utara, sebelah timur dengan Desa Sukajadi, sebelah selatan dengan Perhutani, dan sebelah barat dengan Desa Tapos 1 dan Desa Tapos 2. Jarak desa dari pusat pemerintahan kecamatan sejauh satu kilometer, sedangkan jarak desa dengan pusat pemerintahan kota administrasi dan kabupaten adalah 47 kilometer. Jarak desa dengan ibukota propinsi (Bandung) sejauh 160 kilometer, dan jarak dengan ibukota Negara adalah 60 kilometer. Ketinggian wilayah yaitu 600-700 meter dari permukaan laut, dengan curah hujan 278 mm per tahun. Daerah ini memiliki suhu udara yang sejuk, yaitu sekitar 20-30°C. Desa ini memiliki termasuk daerah pegunungan, dengan satu air terjun, dan dua tempat taman wisata. Adapun jenis tanahnya antara lain tanah sawah sebanyak 400 hektar, tanah basah tiga hektar, dan tanah kering 333,53 hektar.

### 2.2 Kondisi Penduduk dan Sarana Prasarana Desa Gunung Malang

Jumlah penduduk Desa Gunung Malang terdiri dari 6.098 orang laki-laki, dan 5.856 orang perempuan. Sebanyak 11.953 orang Warga Negara Indonesia, dan satu orang Warga Negara Asing. Berdasarkan agama yang dianut, 11.951 orang beragama Islam, satu orang beragama Hindu, dan dua orang beragama Kristen. Penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja (usia >15 tahun) berjumlah 5043 orang. Adapun mata pencaharian yang dijalankan oleh penduduk yaitu 15 persen petani, 65 persen sebagai buruh tani, 4 persen buruh bangunan, 15 persen pedagang, 0,7 persen wiraswasta, dan PNS 0,3 persen.

**Tabel 1.** Pengelompokan Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan di Desa Gunung Malang Tahun 2008

No.	Pengelompokan	Jumlah (Jiwa)
1.	<b>Jenis Kelamin</b>	
	Laki-laki	6.098
	Perempuan	5.856
2.	<b>Kewarganegaraan</b>	
	Pribumi	11.952
	Asing	1

Sumber : Kantor Desa Gunung Malang (2009)

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Gunung Malang diantaranya adalah 7 SD/MI, 3 SMP/MTS, dan 1 SMA. Sarana pengairan yang dimiliki yaitu tiga sumur bor. Sedangkan sarana ibadah yang dimiliki yaitu 16 masjid dan delapan musholla. Sarana pariwisata yang dimiliki yaitu satu buah pegunungan, satu buah air terjun, dan dua buah taman wisata. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai pengrajin bambu. Umumnya setiap kampung di Desa Gunung Malang

telah melakukan spesialisasi produk. Misalnya saja Kampung Cibitung yang terkenal akan kerajinan tusuk sate, Pasir Gaok yang menghasilkan tampah, Pasir Ipi yang menghasilkan bilik, dan lain-lain.

**Tabel 2.** Sarana dan Prasarana Desa Gunung Malang Tahun 2009

Sarana Prasarana	Jenis Sarana	Jumlah
Sarana Pendidikan	SD	7
	SMP	3
	SMA	1
Sarana Pengairan	Sumur Bor	3
Sarana Ibadah	Masjid	16
	Mushola	8
Sarana Pariwisata	Pegunungan	1
	Air Terjun	1
	Taman Wisata	2

Sumber : Kantor Desa Gunung Malang (2009)

### III. METODE PENDEKATAN KEGIATAN

#### 3.1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2010 bertempat di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

#### 3.2. Peserta Kegiatan

Peserta dari program ini adalah masyarakat para pengrajin keranjang bambu sebanyak 25 orang di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

#### 3.3. Metode Pelaksanaan Program

Metode pendekatan kegiatan yang dilaksanakan didasarkan pada kerangka pemikiran kegiatan. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Kerangka pemikiran kegiatan ini meliputi identifikasi kebutuhan kegiatan yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, langkah selanjutnya adalah penetapan tujuan serta perancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah merancang kegiatan upaya selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan serta kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam kegiatan, serta memberikan masukan-masukan untuk membangun kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pelaksanaan Kegiatan

Program yang dilaksanakan digolongkan kedalam dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan peningkatan wawasan masyarakat dan kegiatan aplikatif masyarakat dalam menjalankan program. Kegiatan peningkatan wawasan ini dilakukan melalui pelaksanaan diskusi dalam kelompok dan kegiatan seminar. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait upaya pengembangan bisnis kerajinan bambu, mulai dari informasi pentingnya pengelolaan bahan baku bambu, pengetahuan pengolahan atau pemanfaatan kerajinan bambu dari limbah bambu yang tidak terpakai, hingga kepada proses pemasaran dari produk yang diciptakan. Dengan demikian, masyarakat harus mengetahui potensi pasar kerajinan bambu mulai dari produk seperti apa yang dibutuhkan oleh konsumen, dimana mereka harus memasarkan produknya serta dengan siapa saja masyarakat (pengrajin) dapat menjalin kerjasama usaha. Kegiatan ini mampu memperluas wawasan masyarakat dari sisi informasi dan pola pikir masyarakat dalam mengembangkan usaha kerajinan bambu.

Kegiatan aplikatif masyarakat dilakukan melalui kegiatan pelatihan serta upaya penjalinan kerjasama bersama pihak-pihak terkait pendukung upaya pengembangan usaha kerajinan bambu. Adanya kegiatan dengan bentuk aplikasi dimana masyarakat terjun langsung dalam melakukan program bertujuan untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik masyarakat. Kegiatan ini menuntut masyarakat untuk merubah perilaku dan tindakan masyarakat setelah mengetahui metode atau cara mulai bagaimana melakukan upaya budidaya bambu, kemudian bagaimana memanfaatkan limbah bambu menjadi produk yang memiliki nilai jual, dan upaya menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang mampu mendukung pengembangan usaha kerajinan bambu di Desa Gunung Malang.

#### 3.4. Aparat Pendukung Kegiatan

Program yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh pihak-pihak penunjang kegiatan. Aparat pendukung dalam Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Gunung Malang meliputi aparat desa, masyarakat, pihak akademisi, dinas pemerintahan terkait dan pihak pemasar. Aparat Desa Gunung Malang memiliki peran penting untuk mendukung kegiatan, khususnya dalam upaya administrasi, fasilitas dan perizinan kegiatan di Desa Gunung Malang. Masyarakat adalah target utama dalam pelaksanaan program. Adanya partisipasi masyarakat, pencapaian serta manfaat dari program dapat dirasakan oleh masyarakat sendiri serta pihak lain yang terbantu dengan adanya upaya pengembangan usaha kerajinan bambu.

Pihak akademisi seperti mahasiswa dan dosen berperan sebagai pelaksana program, pendamping serta fasilitator masyarakat dalam mengembangkan usaha kerajinan bambu. Sedangkan dinas pemerintahan dan pemasar (pihak Laa Nona Gallery) memiliki peran dalam membantu pemberian informasi pasar serta mendukung upaya kelanjutan usaha bambu kedepan. Hal ini dibuktikan dengan adanya upaya kerjasama antara masyarakat dengan pemasar.

## IV. PELAKSANAAN PROGRAM

### 4.1. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti diskusi, seminar, pemberian materi, pelatihan dan kegiatan pemasaran (bazar). Pelaksanaan program dikelompokkan menjadi dua jenis kegiatan yaitu, kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama merupakan kegiatan inti pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Berikut rincian metode pelaksanaan kegiatan inti program pengembangan usaha bambu kreatif sebagai usaha kerajinan ramah lingkungan di Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, yang meliputi :

#### 1. Pelatihan Pengembangan Produk melalui Pembuatan Kerajinan Bambu baik dari Bambu serta dari Sisa Bahan yang tidak terpakai dengan menerapkan konsep *Zero Waste*

Pelatihan ini memiliki tujuan untuk mensosialisasikan potensi dan peluang pasar kerajinan bambu, mengoptimalkan potensi bambu di daerah sasaran yakni Desa Gunung Malang agar termanfaatkan dengan baik, dan memberikan pelatihan dan informasi mengenai penerapan bisnis ramah lingkungan dengan konsep *zero waste* dengan memanfaatkan limbah kerajinan bambu disamping mengembangkan kerajinan bambu sebagai kegiatan inti pengrajin, dan menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirusahaan pada masyarakat.

##### - Bentuk Program

Kegiatan ini berupa seminar mengenai penjelasan potensi dan peluang usaha bambu yang digabungkan dengan praktik latihan bagaimana memanfaatkan bahan-bahan sisa yang tidak terpakai untuk dibuat menjadi produk yang bisa memiliki nilai jual. Kegiatan ini mengundang mitra pemasaran sekaligus pelatih dalam kegiatan ini yaitu Pak Novaliyanto Kurniawan, SH. Beliau merupakan pemilik Laa Nona Galery Handycraft, Houseware, Interior, Fashion, sekaligus mitra usaha pengrajin dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor.

##### - Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2010, bertempat di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, tepatnya di kediaman salah satu pengrajin bambu keranjang.

##### - Peserta Program

Peserta dari program ini adalah para pengrajin bambu masyarakat Desa Gunung Malang sebanyak 29 orang yang terdapat di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

##### - Peran Mahasiswa dalam Program

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pelaksana kegiatan, pendamping pelatihan, pengarah masyarakat dalam mengembangkan produk yang dibutuhkan oleh pasar serta sebagai media konsultasi masyarakat.

#### 2. Pelaksanaan Program : Penyadaran Masyarakat Mengenai Pentingnya Proses Budidaya Berkelanjutan dari Tanaman Bambu Serta Pemaparan Teknik Budidaya Bambu yang Baik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga ketersediaan bahan baku dengan merawat lingkungan dan budidaya, memberikan informasi terkait tentang dampak kegiatan eksploitasi tak terkendali terhadap usaha kerajinan bambu, memberikan informasi mengenai teknik pengembangan budidaya bambu.

- **Bentuk Program**

Kegiatan ini berupa seminar mengenai penjelasan budidaya bambu yang digabungkan dengan praktik latihan bagaimana melakukan metode budidaya bambu. Kegiatan ini mengundang Pak Mingan Sugianto, SE sebagai pembicara dan pelatih kegiatan budidaya bambu yang telah pengelola arboretum bambu Institut Pertanian Bogor (IPB). Selain itu, memiliki pengalaman membudidayakan beberapa macam jenis bambu dan telah mengikuti berbagai event pelatihan terkait dengan budidaya bambu.

- **Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2010, bertempat di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, tepatnya di kediaman salah satu pengrajin bambu keranjang.

- **Peserta Program**

Peserta dari program ini adalah para pengrajin bambu masyarakat Desa Gunung Malang sebanyak 29 orang yang terdapat di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

- **Peran Mahasiswa dalam Program**

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pelaksana kegiatan, pendamping pelatihan, pengarah masyarakat dalam mengkampanyekan serta menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya budidaya bambu untuk menjaga ketersediaan bahan baku.

3. **Pengembangan Pemasaran Produk Kerajinan Bambu dengan menjalin Kerjasama dengan Pelaku Usaha lain dan pihak- pihak yang Terkait dalam Mendukung Usaha Kerajinan Bambu.**

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memperluas jaringan kerjasama atau kemitraan dengan pelaku usaha lainnya, mengembangkan pasar usaha kerajinan bambu, membangun kemandirian masyarakat dalam melakukan usaha kerajinan bambu.

- **Bentuk Program**

Kegiatan ini berupa menjalin hubungan kerjasama serta upaya pemasaran produk yang diciptakan oleh masyarakat Desa Gunung Malang. Hubungan kerjasama dalam pemasaran telah terjalin dengan Laa Nona Galery dan sekarang mencoba untuk lebih memperluas jaringan kerjasama melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Kemudian upaya pemasaran produk dilakukan juga dengan mengikuti kegiatan bazar di kampus Institut Pertanian Bogor (IPB).

- **Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program**

Kegiatan ini dilaksanakan mulai Februari - Juni 2010, dengan melakukan kunjungan ke beberapa galeri kerajinan serta tempat penjualan kerajinan lainnya. Sedangkan upaya perkenalan produk baru dilaksanakan di bazar kampus Institut Pertanian Bogor (IPB).

- **Peran Mahasiswa dalam Program**

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai fasilitator, pendamping, dan pengarah masyarakat dalam upaya pengembangan usaha melalui perluasan jaringan kerjasama antara pengrajin dan pemasar. Mahasiswa memfasilitasi pengrajin untuk bisa memasarkan produk yang diciptakannya, kemudian mahasiswa membentuk kelompok usaha pengrajin sebagai upaya keberlanjutan usaha kerajinan bambu.

Kegiatan pendukung merupakan kegiatan yang bertujuan melancarkan jalannya kegiatan inti yang akan dilakukan, mulai dari persiapan merencanakan jalannya kegiatan hingga evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan meliputi rapat kerja persiapan kegiatan dan evaluasi, survei dan kunjungan pada beberapa pengelola usaha yang sejenis. Rincian mengenai jadwal kegiatan pendukung ditunjukkan dalam **Lampiran 2**.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Pencapaian Target

Upaya ketercapaian target di bentuk dengan mengupayakan kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Secara umum target luaran yang dicapai dalam program ini meliputi tersosialisasikannya potensi dan peluang pasar kerajinan bambu, masyarakat dapat memanfaatkan potensi bambu menjadi kerajinan bambu yang bernilai tinggi tanpa meninggalkan sisa bahan baku yang tidak terpakai, masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan disamping aktif dalam menjalankan usaha bisnis yang dilakukannya, masyarakat mampu mandiri dalam menjalankan usaha bisnisnya sehingga tidak mengalami ketergantungan kepada salah satu pihak.

Untuk mencapai target luaran tersebut kami menetapkan program kegiatan yang waktu pelaksanaannya dari bulan Januari sampai dengan Juni 2010. Indikator keberhasilan dari target luaran ini kami nyatakan dalam persentase agar terlihat lebih jelas. Berikut rincian pencapaian target pada kegiatan yang dilaksanakan :

#### 1. Seminar dan Pelatihan Pengembangan Produk melalui Pembuatan Kerajinan Bambu baik dari Bambu serta dari Sisa Bahan yang tidak terpakai dengan menerapkan konsep *Zero Waste*

Target tersosialisasikannya potensi dan peluang pasar kerajinan bambu memiliki tingkat pencapaian hingga 100 persen (%), hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya tingkat pengetahuan dan antusias masyarakat pengrajin dalam mengembangkan usaha kerajinan bambu. Dari 29 orang peserta (masyarakat pengrajin), seluruh peserta menyatakan siap untuk mengembangkan dan melanjutkan usaha kerajinan bambu kreatif setelah mengetahui potensi pasar serta keuntungan yang diperoleh. Pencapaian target peningkatan wawasan tersebut dilakukan melalui kegiatan seminar dan diskusi terkait potensi bambu di Desa Gunung Malang yang dikaitkan dengan peluang pasar kerajinan bambu.

Target pemanfaatan limbah bambu menjadi kerajinan yang memiliki nilai, memiliki pencapaian hingga 90 persen (%). Pencapaian tersebut ditunjukkan dengan upaya masyarakat dalam memanfaatkan limbah bambu untuk dijadikan kerajinan bambu. Sebanyak 27 orang dari 29 orang pengrajin mampu memanfaatkan dan mengkreasikan limbah bambu menjadi kerajinan.

Adanya target tersebut menuntut masyarakat untuk mampu memanfaatkan limbah bambu menjadi kerajinan, melalui pelatihan pemanfaatan limbah menjadi

kerajinan yang unik dan kreatif. Hasil kegiatan ini masyarakat mengetahui potensi pasar kerajinan bambu, dan masyarakat mampu menciptakan produk kerajinan bambu cantik dengan memanfaatkan limbah bambu yang ada. Produk kerajinan yang diciptakan pada saat pelatihan meliputi tudung saji cantik, bakul cantik, nampan cantik, dan keranjang cantik.

## **2. Pelaksanaan Program : Penyeragaman Masyarakat Mengenai Pentingnya Proses Budidaya Berkelanjutan dari Tanaman Bambu Serta Pemaparan Teknik Budidaya Bambu yang Baik**

Target agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan disamping aktif dalam menjalankan usaha bisnis yang dilakukannya memiliki tingkat ketercapaian 60 persen (%). Pencapaian target ini dilakukan melalui seminar dan pelatihan budidaya bambu, namun kegiatan ini belum maksimal dikarenakan menghadapi kendala ketersediaan lahan tanam. Sebagian besar peserta program tidak memiliki lahan tanam bambu, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat masyarakat untuk kembali membudidayakan bambu. Kegiatan ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang jenis-jenis bambu, cara budidaya dan pemeliharaan bambu. Selain itu, mendorong masyarakat untuk berupaya melakukan kegiatan budidaya. Hasil dari kegiatan ini berdampak pada kesadaran masyarakat untuk melakukan budidaya bambu, kini sudah terdapat 15 batang bambu yang dijadikan sebagai calon bibit bambu untuk dibudidayakan. Penanaman dilakukan masyarakat di salah satu pengrajin Desa Gunung Malang yang merupakan pengumpul keranjang (Pak Aday).

## **3. Pengembangan Pemasaran Produk Kerajinan Bambu dengan menjalin Kerjasama dengan Pelaku Usaha lain dan pihak-pihak yang Terkait dalam Mendukung Usaha Kerajinan Bambu.**

Target agar masyarakat mampu mandiri dalam menjalankan usaha bisnisnya sehingga tidak mengalami ketergantungan kepada salah satu pihak, memiliki tingkat pencapaian 83 persen (%). Pencapaian target ini dilakukan melalui upaya pengenalan produk melalui ikut serta dalam kegiatan bazar dan pameran, kemudian melakukan hubungan kerjasama dengan pemilik Galeri Laa Nona untuk bisa memasarkan produk kerajinan masyarakat Desa Gunung Malang.

Hasil dari kegiatan ini berdampak pada timbulnya permintaan terhadap produk yang diciptakan masyarakat Desa Gunung Malang, dan adanya upaya kerjasama dalam memasarkan produk kerajinan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya permintaan dan pembelian dari konsumen terhadap produk ketika mengikuti bazar kewirausahaan di Kampus IPB. Untuk mengembangkan pasar tersebut, kini sedang dibuat media promosi melalui blog dan leaflet sehingga konsumen dapat dengan mudah melakukan pemesanan. Upaya kerjasama pun telah dilakukan, hingga kini kegiatan telah mencapai proses *trial* produk dimana masyarakat dituntut membuat produk yang sesuai dengan kualitas Gallery Laa Nona, sehingga produk yang diciptakan dapat diterima Gallery dan diinginkan oleh konsumen.

Secara keseluruhan, rata-rata target luaran dari kegiatan yang dilaksanakan mencapai 83,35 persen (%). Dengan demikian, dapat disimpulkan ketercapaian target luaran dari PKM-M sudah berhasil terpenuhi dengan melakukan berbagai kegiatan yang bersifat mendukung satu sama lain tercapainya target luaran.

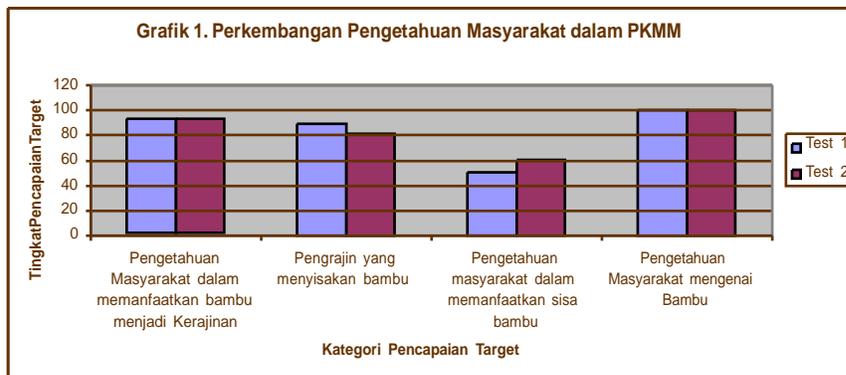
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Grafik .1 menunjukkan pencapaian target luaran didasarkan hasil pre test dan post test yang diberikan kepada masyarakat. Untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat dengan adanya Program Kreativitas Mahasiswa yang dilakukan di Desa Gunung Malang. Sedangkan dari sisi pola tindakan, kini terdapat upaya masyarakat untuk melakukan budidaya, kemudian memanfaatkan limbah menjadi kerajinan yang unik dan kreatif, serta upaya memasarkan produk melalui penjalinan kerjasama bersama pihak Laa Nona Gallery. Untuk rincian ketercapaian target dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

### 5.2. Potensi Khusus

Program kegiatan yang dilakukan memiliki potensi untuk menciptakan peluang usaha, mulai dari (input) penyediaan bibit, pengolahan limbah bambu menjadi kerajinan yang memiliki nilai, hingga kegiatan pemasaran. Hal ini menunjukkan potensi usaha dalam bidang bambu memiliki prospek yang menjanjikan. Sedangkan, arah pengembangan yang dilakukan saat ini dititik beratkan pada pengembangan produk kerajinan yang berasal dari pemanfaatan limbah bambu menjadi berbagai kerajinan yang unik dan menarik, sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Hal ini dilakukan melalui pembentukan kelompok usaha yang terdiri dari lima kelompok dengan beranggotan masing-masing lima sampai enam orang pengrajin.

Program yang dilakukan memiliki nilai guna dan keunggulan dari sisi sosial dan ekonomi. Sisi sosial program mampu membangun kesadaran terhadap lingkungan, kemandirian, dan kekompakan tim dalam berkreasi dan berinovasi. Upaya sadar lingkungan tercermin dalam aktivitas masyarakat melakukan budidaya bambu, kegiatan ini berpengaruh terhadap terjaga dan terlestarikannya bambu dalam jangka panjang. Terjaganya ketersediaan bambu maka lestari juga bisnis kerajinan bambu. Kemudian kekompakan tim dalam berkreasi dan berinovasi timbul pada saat masyarakat bekerjasama menciptakan produk kerajinan, karena dibutuhkan kerja tim untuk menciptakan produk dengan cepat dan berkualitas. Kemandirian pada masyarakat pun terpupuk, mulai dari mandiri bahan baku bambu, mandiri dalam menciptakan produk, serta mandiri dalam memasarkan produk dengan membangun hubungan kerjasama.

Pada sisi ekonomi, program ini memberikan manfaat dalam memberikan lapangan usaha serta peningkatan kondisi ekonomi masyarakat. Adanya kegiatan penciptaan kerajinan tentunya berdampak terhadap terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Adanya kegiatan ini pun mampu meningkatkan kondisi ekonomi

masyarakat. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat disana adalah pengrajin keranjang buah yang pendapatannya dari setiap keranjangnya Rp. 2500, sedangkan dalam satu minggu seorang pengrajin hanya mampu membuat 7-10 keranjang buah. Selain itu, pengrajin lain yang membuat bakul, kipas, dan tusuk sate masing-masing produk dihargai tidak lebih dari Rp. 10.000. Adanya inovasi dan kreasi yang dilakukan pada produk dalam kegiatan ini mampu meningkatkan nilai jual produk hingga Rp. 20.000-200.000,- tergantung keunikan produk yang diciptakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan usaha kerajinan bambu ini memiliki prospek serta manfaat yang lebih baik bagi masyarakat.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKMM) ini, telah mensosialisasikan peluang usaha bambu, membangun kreativitas masyarakat dalam mengembangkan produk kerajinan yang unik dari limbah yang tidak terpakai, menyadarkan masyarakat untuk tetap menjaga lingkungan dengan menjaga ketersediaan bambu melalui upaya budidaya, dan masyarakat mampu mandiri dalam memasarkan produknya. Untuk mencapai target tersebut dilakukan melalui kegiatan seminar dan pelatihan budidaya bambu, kegiatan seminar dan pelatihan pemanfaatan limbah bambu menjadi kerajinan, serta kegiatan membangun pasar melalui perkenalan produk dan menjalin hubungan kerjasama dengan pemilik galeri kerajinan. Secara keseluruhan target yang ditetapkan telah tercapai dengan baik dengan tingkat pencapaian rata-rata kegiatan sebesar 83,35 persen (%). Program yang dilakukan memiliki potensi khusus untuk dijadikan sebagai peluang usaha yang memiliki prospek yang besar. Program ini menitik beratkan pada pengembangan usaha kerajinan bambu dengan memanfaatkan limbah bambu yang tidak terpakai. Selain itu program yang dilakukan memiliki nilai keunggulan dan nilai guna dari sisi sosial dan ekonomi. Sisi sosial program mampu membangun kesadaran terhadap lingkungan, kemandirian, dan kekompakan tim dalam berkreasi dan berinovasi. Sedangkan pada sisi ekonomi, program memberikan manfaat dalam memberikan lapangan usaha serta peningkatan kondisi ekonomi masyarakat

### 6.2. Saran

1. Adanya peningkatan peran serta lebih dari masyarakat dalam mengembangkan usaha kerajinan bambu melalui sumbangan ide, pemikiran, tenaga, dan materi dalam penciptaan produk-produk kreatif dan inovatif.
2. Aparat Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Daerah setempat mampu memberikan perhatian terhadap pengembangan usaha bambu melalui pengontrolan dan pendampingan berkelanjutan serta dukungan peningkatan fasilitas.
3. Adanya keberlanjutan pendampingan dari pihak akademisi untuk terus membimbing dan memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan usaha kerajinan bambu.
4. Upaya pengembangan produk yang dilakukan oleh masyarakat harus bersifat dinamis mengikuti perkembangan pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



5. Adanya kombinasi pada sisi bahan baku dalam menciptakan produk kerajinan bambu unik guna meningkatkan nilai jual produk.
6. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara masyarakat pengrajin dengan pemasar dari pemilik Laa Nona Gallery.

## BIODATA TIM PELAKSANA

### CURICULUM VITAE RAY SEMBARA

Riwayat Pendidikan :

Formal

- |        |                           |                  |
|--------|---------------------------|------------------|
| a. SD  | : SD NEGERI PERMATA HIJAU | Lulus tahun 2000 |
| b. SMP | : SMP NEGERI 1 RANCAEKEK  | Lulus tahun 2003 |
| d. SMA | : SMA NEGERI 1 RANCAEKEK  | Lulus tahun 2006 |

Pengalaman Organisasi :

- |  |  |                 |
|--|--|-----------------|
| a. Ketua OSIS SMPN 1 Rancaekek             |  | Tahun 2001-2002 |
| b. Pratama SMPN 1 Rancaekek                |  | Tahun 2001-2002 |
| c. Bendera RISMA At-Takwa SMAN 1 Rancaekek |  | Tahun 2004-2005 |
| d. Ketua OSIS SMAN 1 Rancaekek             |  | Tahun 2004-2005 |
| e. Staff Progressio SMAN 1 Rancaekek       |  | Tahun 2004-2005 |
| f. Staff PPSDM HIPMA                       |  | Tahun 2007-2008 |
| g. Ketua Bidang Kewirausahaan HIPMA        |  | Tahun 2008-2009 |

Pengalaman Kepanitiaian :

- |                                     |  |            |
|-------------------------------------|--|------------|
| a. Ketua Pelaksana Kegiatan SIMANIS |  | Tahun 2007 |
| b. Wk. Ketua Pelaksana HPW          |  | Tahun 2007 |
| c. Koordinator Danus BGTC           |  | Tahun 2008 |
| d. Koordinator Danus Pujangga       |  | Tahun 2008 |
| e. Wk. Ketua Pelaksanaan Agrination |  | Tahun 2008 |
| f. Ketua Pelaksana MPD Agribisnis   |  | Tahun 2008 |

### CURICULUM VITAE TSAMANIATUL



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Riwayat Pendidikan :

Formal

- a. TK : TK MUSLIMAT NU PODO Lulus tahun 1996
- b. SD : SD NEGERI 3 PODO Lulus tahun 2002
- c. SMP : SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI Lulus tahun 2005
- d. SMA : SMA NEGERI 1 PEKALONGAN Lulus tahun 2008

Non formal

- a. Basic-Intermediate IMPRESS English Course Tahun 2005-2006
- c. Lembaga Bimbingan Primagama Tahun 2007-2008

Pengalaman Organisasi :

- a. Karya Ilmiah Remaja SMA 1 PEKALONGAN Tahun 2008-2009
- b. Sekretaris ENTER IPB Tahun 2010-2011
- c. Ketua Club Perikanan HIPMA AGB Tahun 2010-2011

Pengalaman Kepanitiaan :

- a. Staff Sponsorship Pujangga IPB Dramaga Tahun 2010
- b. Staff Humas Bank Goes To Campus IPB Dramaga Tahun 2010
- c. Staff Humas MPD MPF IPB Dramaga Tahun 2010
- d. Staff Leading Officer Sportakuler IPB Dramaga Tahun 2010

**CURICULUM VITAE PINGKAN**

Riwayat Pendidikan :

Formal

- a. TK : TK INDRIA MANDALA Lulus tahun 1996
- b. SD : SD NEGERI 1 KRAMAT WATU Lulus tahun 2002
- c. SMP : SMP NEGERI 1 KRAMAT WATU Lulus tahun 2005
- d. SMA : SMA NEGERI 1 KRAMAT WATU Lulus tahun 2008

Non formal

- a. Lembaga Bimbingan Primagama Tahun 2007-2008

Pengalaman Organisasi :

- a. OSIS SMA 1 NEGERI 1 KRAMAT WATU Tahun 2007-2009
- b. Staff ENTER IPB Tahun 2010-2011

Pengalaman Kepanitiaan :

- a. Koordinator Acara Bazar HIPMA Tahun 2010
- b. Staff Acara Economic Contest Tahun 2010
- c. Staff Acara MPD MPF IPB Dramaga Tahun 2010

**CURICULUM VITAE ADI FEBRIAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Riwayat Pendidikan :

Formal

- |        |                                   |                  |
|--------|-----------------------------------|------------------|
| a. TK  | : TK Sapta Prasetya               | Lulus tahun 1995 |
| b. SD  | : SD Negeri 02a Pedurungan Tengah | Lulus tahun 2001 |
| c. SMP | : SMP Negeri 2 Bogor              | Lulus tahun 2004 |
| d. SMA | : SMA Negeri 1 Bogor              | Lulus tahun 2007 |

Non formal

- |  |                 |
|--|-----------------|
| a. Lembaga Kursus Lemabaga Bahas Inggris ILP | Tahun 2004-2007 |
|--|-----------------|

Pengalaman Organisasi :

- |   |                 |
|---|-----------------|
| a. Anggota Unit DanUs Palang Merah SMAN 1 Bogor             | Tahun 2004-2005 |
| b. Anggota Unit Bhakti Masyarakat Palang Merah SMAN 1 Bogor | Tahun 2005-2006 |
| c. Anggota Divisi Money Hunting Div. HIPMA IPB              | Tahun 2008-2009 |

Pengalaman Kepanitiaan :

- |  |            |
|--|------------|
| a. Anggota Danus Medical Check-Up SMANSA DAY           | Tahun 2005 |
| b. Koor. Logistik dan Transportasi Sasih Dharma Bhakti | Tahun 2006 |
| c. Ketua Panitia Sasih Dharma Bhakti                   | Tahun 2007 |
| d. Anggota Logistik dan Transportasi ESPRESSO IPB      | Tahun 2008 |

**CURICULUM VITAE FARAH**

Riwayat Pendidikan :

Formal

- |        |                          |                  |
|--------|--------------------------|------------------|
| a. TK  | : Satria Kelapa Dua      | Lulus tahun 1996 |
| b. SD  | : SDN Kelapa Dua Jakarta | Lulus tahun 2002 |
| c. SMP | : SMPN 189 Jakarta       | Lulus tahun 2005 |
| d. SMA | : SMAN 65 Jakarta        | Lulus tahun 2008 |

Non formal

- |                               |                 |
|-------------------------------|-----------------|
| a. Lembaga Bahasa Inggris LIA | Tahun 2007-2008 |
| b. Bimbel Nurul Fikri         |                 |

Pengalaman Organisasi :

- |   |                 |
|---|-----------------|
| a. Sekretaris II OSIS SMP 189             | Tahun 2003-2004 |
| b. Ketua Umum PASKIBRA                    | Tahun 2004-2005 |
| c. Anggota Bidang Pendidikan OSIS SMAN 65 | Tahun 2000-2006 |



- d. Wakil II OSIS SMAN 65 Tahun 2006-2007
- e. Ketua LDKS Tahun 2006-2007
- f. Staff Unit Danus Palang Merah SMAN 1 Bogor Tahun 2004-2005
- g. Staff Unit Bhakti Masyarakat PM SMAN 1 Bogor Tahun 2005-2006
- h. Staff Div. MHD HIPMA IPB Tahun 2008-2009
- i. Wakil BDR 23 Tahun 2006-2007
- j. Staff BEM Corp FEM IPB Tahun 2009-2010
- k. Staff BEM MUDA FEM IPB Tahun 2009-2010

Pengalaman Kepanitiaan :

- a. PJ Bazar Keputrian SMAN 65 Tahun 2006
- b. Staff Danus Medical Check Up SMANSA DAY Tahun 2005
- c. Koor. Logstran Sasih Dharma Bhakti Tahun 2006
- d. Ketua Sasih Dharma Bhakti Tahun 2007
- e. Staff Logistik dan Transfortasi Espresso IPB Tahun 2008
- f. Staff Danus FEM Ambassador Tahun 2009
- g. Staff Humas Greenation Tahun 2009
- h. Kadiv Danus Pujangga Tahun 2009

Track Record Organisasi/ Kepanitiaan

- a. Staff HUMAS X-Fames Tahun 2006
- b. Staff PDD MPKMB 46 Tahun 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Lampiran 1 . Tabel Ketercapaian Target Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat**

No.	Uraian Pencapaian Target	Bulan	Indikator Keberhasilan	Bentuk Kegiatan	Ketercapaian
1.	Tersosialisasikannya potensi dan peluang pasar kerajinan bambu	Maret	- 100% , Jika seluruh target Masyarakat (peserta) mengetahui sejauh mana produk kerajinan bambu yang diinginkan pasar	- Sosialisasi potensi bambu melalui diskusi pada saat survey tempat - Penjelasan potensi dan peluang pasar pada seminar pengembangan kerajinan bambu dengan konsep <i>zero waste</i>	Target telah tercapai, 100%
2.	Masyarakat dapat memanfaatkan potensi bambu menjadi kerajinan bambu yang bernilai tinggi tanpa meninggalkan sisa bahan baku yang tidak terpakai	Maret	- 100%, Jika seluruh target Masyarakat (peserta) mengetahui cara memanfaatkan sisa bambu yang tidak terpakai, Masyarakat mengetahui bentuk kerajinan dari sisa bambu	- Sosialisasi melalui pelatihan pemanfaatan sisa bambu untuk menciptakan kerajinan bambu yang memiliki nilai lebih	Target telah tercapai, 90%
3.	Masyarakat sadar akan menjaga lingkungan disamping aktif dalam menjalankan usah bisnis yang dilakukannya	Mei	- 100%, Jika seluruh target Masyarakat (peserta) sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, Masyarakat mengetahui cara membudidayakan bambu	- Kegiatan pelestarian bambu melalui pelatihan budidaya tunas bambu	Target telah tercapai, 60%
4.	Masyarakat mampu mandiri dalam menjalankan usaha bisnisnya sehingga tidak mengalami ketergantungan kepada salah satu pihak.	Maret sampai Juni	- 100% - Jika target Masyarakat (peserta) mampu mandiri dalam menjalankan usaha kerajinan bambu, Masyarakat mampu	- Kegiatan perluasan pemasaran dengan menjalin mitra atau kerjasama dengan pelaku usaha kerajinan bambu lainnya	Target telah tercapai, 83%



			memperluas pasar dengan melakukan kerjasama dengan beberapa pelaku usaha kerajinan bambu lainnya	- Kegiatan perkenalan dan pemasaran produk kerajinan bambu pada khlayak umum masyarakat (konsumen)
--	--	--	--	--

**Lampiran 2. Laporan Agenda Kegiatan PKMM Pendukung**

No.	Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Tujuan	Hasil	Keterangan
1.	Presentasi Program	15 Februari 2010 Dept. AGB FEM IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkenalkan program kepada dosen dan mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen dan mahasiswa mengetahui rencana program yang akan dilaksanakan</li> </ul>	Sudah terlaksana
2.	Rapat Kerja 1	15 Februari 2010 Dept. AGB FEM IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang agenda dan persiapan kegiatan PKMM</li> <li>Melakukan pembagian tugas (<i>Jobdesk</i>) pada masing-masing anggota kelompok PKMM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbentuk agenda kerja kegiatan PKMM selama tiga bulan</li> <li>Terdapat pembagian tugas pada masing-masing anggota kelompok PKMM</li> </ul>	Sudah terlaksana
3.	Konsultasi dan diskusi ahli bambu	2 Maret 2010 Fakultas Kehutanan IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi terkait jenis kerajinan yang dimanfaatkan dari limbah bambu</li> <li>Mencari informasi kontak praktisi, pengrajin dan pengelola budidaya bambu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan informasi mengenai jenis kerajinan yang dimanfaatkan dari sisa bambu</li> <li>Mendapatkan informasi kontak pengrajin, praktisi dan pengelola bambu</li> </ul>	Sudah terlaksana
4.	Rapat Kerja 2	5 Maret 2010 HIPMA FEM AGB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas program kegiatan yang akan dilaksanakan secara keseluruhan</li> <li>Menyampaikan <i>progress report</i> dana kegiatan</li> <li>Menentukan target survey</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersusun agenda rencana persiapan untuk pelaksanaan program secara keseluruhan</li> <li>Tersusun rencana kegiatan survey yang akan dilakukan</li> </ul>	Sudah terlaksana
5.	Rapat Kerja 3	10 Maret 2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas rencana persiapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersusun bentuk acara yang</li> </ul>	Sudah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

		HIPMA	kegiatan program pelatihan dan pelestarian bambu	direncanakan untuk melaksanakan program pelatihan <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengagendakan untuk melakukan konsultasi</li> </ul>	terlaksana
6.	Konsultasi dan diskusi dosen pembimbing	11 Maret 2010 Rk. AGB 303 Wing 4 Level 3 FEM IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan <i>progress report</i> kegiatan</li> <li>Meminta saran dan masukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan</li> <li>Diskusi program ke depan terkait dengan peluang usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh saran dan masukan terkait bentuk kegiatan dan persiapan yang perlu dilakukan dalam melaksanakan kegiatan</li> <li>Adanya upaya untuk mengembangkan bisnis bambu</li> </ul>	Sudah terlaksana
7.	Konsultasi dan diskusi pembicara	13 Maret 2010 Mekarsari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan TOR acara pelatihan</li> <li>Mendiskusikan bentuk kegiatan, persiapan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan</li> <li>Membangun kerjasama pemasaran dan pembimbingan kegiatan untuk pengembangan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepastian pembicara dalam kegiatan pelatihan</li> <li>Terbukanya jalur kerjasama pembimbingan dan pemasaran produk kerajinan bambu</li> </ul>	Sudah terlaksana
8.	Rapat Kerja 4	14 Maret 2010 HIPMA FEM IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Akhir Pelaksanaan Pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersusun peralatan perlengkapan yang dibutuhkan</li> <li>Tersusun anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan</li> <li>Tersusun pembagian tugas kelompok dalam melaksanakan program</li> <li>Tersusun susunan acara kegiatan</li> </ul>	Sudah terlaksana
9.	Seminar Green Entrepreneur	20 Maret 2010 Auditorium Fahutan IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari Informasi terkait pengolahan bambu yang ramah lingkungan</li> <li>Memperluas jaringan kerjasama</li> <li>Membangun kemitraan untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan informasi terkait bisnis yang ramah lingkungan</li> <li>Menambah jaringan dan mendapat peluang kerjasama</li> </ul>	Sudah terlaksana



			pembimbingan usaha		
10.	Rapat Kerja 5	21 Maret 2010 HIPMA FEM IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi Kegiatan Pelatihan</li> <li>• Mengagendakan program selanjutnya</li> <li>• Persiapan untuk mengikuti Bazar Kewirausahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersusun hasil evaluasi yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan ke depan</li> <li>• Tersusun peralatan perlengkapan untuk pelaksanaan bazar</li> <li>• Tersusun rencana agenda kegiatan selanjutnya</li> </ul>	Sudah terlaksana
11.	Presentasi Bisnis	5 April 2010 Rk. AGB 202 A FEM IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan Produk Kerajinan bambu dengan memanfaatkan sisa bambu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengetahui bentuk bisnis bambu yang ramah lingkungan</li> </ul>	Sudah terlaksana
12.	Monitoring IPB	25 April 2010 R. Seminar Lt.4 Gedung Rektorat IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui sejauhmana kegiatan program yang dilakukan oleh tim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan laporan kemajuan awal dan bahan presentasi</li> </ul>	Sudah terlaksana
13.	Konsultasi Dosen Pembimbing	25 April 2010 R. AGB 303 FEM IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi hasil monitoring tingkat IPB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya masukan materi dan informasi yang harus ditekankan dalam laporan kemajuan</li> </ul>	Sudah terlaksana
14.	Menghubungi Pembicara	29 April 2010 Kediaman Pak Mingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan budidaya bambu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiadaan Pak Mingan untuk membantu mengisi kegiatan pelatihan budidaya bambu</li> </ul>	Sudah terlaksana
15.	Rapat Kerja 6 dan kunjungan Desa	30 April 2010 HIPMA FEM IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan Konsep Acara Kegiatan Pelatihan Budidaya Bambu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuk <i>jobdesk</i> dan susunan acara yang akan dilaksanakan dalam pelatihan budidaya bambu</li> </ul>	Sudah terlaksana
16.	Rapat Kerja 7	3 Mei 2010 HIPMA FEM IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Kegiatan Pelatihan Budidaya Bambu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Me-list kekurangan dalam kegiatan dan memperbaiki di pelaksanaan selanjutnya</li> <li>• Merancang program lanjutan yang dilakukan untuk pengembangan usaha kerajinan bambu</li> </ul>	Sudah terlaksana

### Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

a) Dokumentasi Kegiatan Survey Lokasi



b) Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Pameran Kerajinan Bambu



c) Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Kerajinan Bambu dengan Konsep *Zero Waste*



d) Dokumentasi Kegiatan Pemanfaatan Limbah Bambu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

e) Dokumentasi Kegiatan Bazar Kewirausahaan



f) Dokumentasi Kegiatan Seminar Green Entrepreneur



g) Kegiatan Pelatihan Budidaya Bambu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.